

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena alam dan sosial dengan menggunakan data berupa angka, yang berasal dari kata *Quantum* yang berarti jumlah dalam bahasa Latin. Dengan menggunakan data angka, pendekatan kuantitatif memerlukan pengukuran terhadap karakteristik tertentu dari fenomena yang diamati.¹ Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif, karena data-data yang didapatkan berupa data kuantitatif, yakni berupa angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan suatu konteks khusus yang alamiah.²

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (penjelasannya), bahwa penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sumadi Suryabrata adalah penelitian yang bermaksud memberikan atau

¹ Arditya Prayogi, “Telaah Konseptual Pendekatan Kuantitatif Dalam Sejarah,” *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* Vol. 8 No. (2022): 79.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: RosdaKarya, 2005), 9.

pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena ingin menjelaskan atau menggambarkan tentang pengaruh dakwah terhadap keberagaman santriwati Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik menjadi kesimpulan.⁴ Populasi penelitian ini adalah para santriwati Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar yang berjumlah 89 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sekaran “A *Sample is thus a subgroup or subset of the population*”.⁵ Maksudnya, sampel merupakan sub kelompok atau bagian dari populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diselidiki. Jika populasi

³ Marsudi dan Asep Saepudin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Jurusan Karawitan, fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, 2014), 6.

⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 46.

⁵ Uma Sekaran, *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (New York: John Wiley and Sons Inc, 2003), 266.

lebih dari seratus, sampel diambil sebanyak 10-25%, sedangkan jika populasi kurang dari seratus, seluruh populasi dijadikan sampel.⁶

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yakni seluruh populasi dijadikan sampel (89 orang santriwati Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar tepatnya di Jalan Mahligai, Komplek. Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum RT. 6 RW. 02, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁸ Ada dua macam pernyataan yang akan

⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, 47.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 74.

⁸ Ibid, 75.

diberikan yaitu pernyataan tentang keaktifan santriwati dalam mengikuti kegiatan dakwah di pondok pesantren dan pernyataan tentang keberagamaan mereka.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel pernyataan, yaitu variabel kegiatan dakwah yang terdiri dari 6 indikator berupa 5 pernyataan pertama tentang shalat wajib, 7 pernyataan kedua tentang shalat sunnah, 3 pernyataan ketiga tentang membaca al-Qur'an, 4 pernyataan keempat tentang Pengajian kitab dan ceramah, 8 pernyataan tentang Wirid dan tahlil dan 3 pernyataan keenam tentang puasa sunnah. Jadi variabel kegiatan dakwah berjumlah 30 pernyataan.

Sedangkan variabel keberagamaan terdiri dari 5 indikator berupa 8 pernyataan pertama mengenai Dimensi keyakinan, 14 pernyataan kedua mengenai Praktik agama, 6 pernyataan ketiga mengenai dimensi pengalaman/ *feeling*, 7 pernyataan keempat mengenai Dimensi pengetahuan agama, dan 11 pernyataan kelima mengenai Dimensi pengalaman/ Konsekuensi. Jadi variabel keberagamaan berjumlah 46 pernyataan, dan jumlah seluruh pernyataan dalam kuesioner ini berjumlah 76 pernyataan.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
1.	Kegiatan Dakwah	Shalat Wajib	Shalat Subuh, Shalat Dzuhur, Shalat Ashar, Shalat Maghrib, Shalat Isya	1, 2, 3, 4, 5	5

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
		Shalat Sunnah	Shalat Sunnah Tahajud, Shalat Sunnah Rawatib, Shalat Sunnah Dhuha	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	7
		Membaca Al-Qur'an	Membaca Al-Qur'an, Menyetor Hafalan Al-Qur'an, Muroja'ah	13, 14, 15	3
		Pengajian Kitab dan Ceramah	Pengajian Kitab, Pembelajaran Kitab, Ceramah	16, 17, 18, 19	4
		Wirid Dan Tahlil	Wirid Setelah Shalat, Pembacaan Qasidah Asmaul Husna, Pembacaan Sholawat Ibnu Abbas, Pembacaan Aqidatul Awam, Istighfar, Tahlil	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	8
		Puasa Sunnah	Senin- Kamis, Syawal, Sya'ban	28, 29, 30	3
Jumlah					30
2.	Keberagamaan	Dimensi keyakinan	Keyakinan Kepada Allah, Rasul, Malaikat, Kitab, Hari Kiamat, Qada Dan Qadar, Dan Surga Dan Neraka	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
		Dimensi Praktik Agama	Sholat Wajib, Sholat Sunnah, Pembacaan Syair Asmaul Husna, Sholawat, Puasa, Sedekah, Membaca Al-Qur'an, Berdoa, Wirid, Zikir, Tahlil Dan Istighfar	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	14
		Dimensi Pengalaman/ <i>Feeling</i>	Perasaan Doa Terkabul, Pengawasan Allah, Ketenangan Jiwa, Semangat, Dan Perasaan Rezeki Bertambah	23, 24, 25, 26, 27, 28	6

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
		Dimensi Pengetahuan Agama	Pengetahuan Tentang Rukun Iman Dan Islam, Asmaul Husna, Qada' Dan Qadar, Kandungan Alqur'an.	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	7
		Dimensi Pengamalan	Perasaan Berdosa Ketika Meninggalkan Perintah Allah, Izin Ketika Memakai Barang Teman, Mengamalkan Ilmu Yang disampaikan Ustadzah, Meminta Maaf Ketika Berbuat Salah, Melakukan Hal-Hal Baik, Menaati Peraturan, Berbagi Ketika Ada Makanan, Menolong Teman Yang Sedang Kesulitan, Menepati Janji Dalam Kondisi Apapun, Tidak Berkata Kasar/ Mengejek Teman, Mengucapkan Salam Dan Berjabat Tangan Apabila Bertemu Dengan Ustadzah Atau Guru	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46	11
Jumlah					46

2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat fenomena yang diamati secara langsung di lapangan.⁹ Dalam pelaksanaannya instrumen ini menggunakan alat bantu seperti buku catatan agar data yang diperoleh di suatu lapangan dapat langsung dicatat.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Observasi ini dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan dakwah dan mengamati keberagaman santriwati Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar.

3. Wawancara, yakni peneliti mengumpulkan data mengenai dengan cara berkomunikasi secara lisan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi yang jelas pada si peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai tenaga pengajar yang mengelola Tahfidz dan santriwati Tahfidzul Qur'an pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar .
4. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang diimplementasikan dalam bentuk tulisan yaitu dapat berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data yang akan diambil dari dokumen-dokumen tersebut adalah sejarah atau gambaran tentang Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar, struktur yayasan, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan dakwah dan fasilitas yang ada di pondok pesantren.

E. Pengembangan Alat Ukur

Pengembangan alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan skala likert untuk mengukur data yang sudah terkumpul. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰ Objek sikap pada penelitian kali ini yaitu keberagamaan dan keaktifan para santriwati Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar dalam mengikuti kegiatan dakwah di Pondok Pesantren.

Setiap item instrumen menggunakan skala likert dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Selanjutnya sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pemberian bobot atau skor terhadap jawaban angket penelitian untuk angket kegiatan dakwah dan keberagamaan dengan menggunakan skala likert pernyataan positif. peneliti mendeskripsikan gambaran skala likert dari masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. 2 Skala likert kegiatan dakwah

Bentuk jawaban	simbol	Bobot/ skor
Selalu mengikuti	SM	5
Mengikuti	M	4
Kadang-kadang	K	3
Jarang	J	2
Tidak pernah	TP	1

Tabel 3. 3 Skala likert keberagamaan

Bentuk jawaban	simbol	Bobot/ skor
Sangat setuju	SS	5
setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

¹⁰ I'nanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 40.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu merupakan data utama dalam penelitian ini yang diperoleh melalui angket yang diisi atau dijawab oleh responden.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan wawancara mengenai program dan aktivitas serta gambaran lokasi penelitian Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar.

2. Sumber data

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumbernya langsung.¹¹ Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah santriwati Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan secara tidak langsung.¹² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi dari teori, konsep, atau karya tulis lain yang relevan dari buku, jurnal, atau sumber lain, baik dalam bentuk cetak maupun file digital, yang berkaitan dengan topik penelitian.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 91.

¹² Ibid, 91.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif bertujuan untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang diperoleh dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Program for social Sciences*) versi 25. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menghitung skor masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu kegiatan dakwah sebagai variabel pertama (X) dan keberagamaan sebagai variabel kedua (Y). Data dianalisis menggunakan rumus mean dengan bantuan *SPSS for windows* versi 25.¹³

2. Uji Alat Ukur

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kecocokan butir-butir dalam sebuah daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil penelitian dianggap valid jika data yang terkumpul sesuai dengan data yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan jenis statistika korelasi *pearson Product Moment*.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 43.

Berikut adalah langkah-langkah pengujian validitas menurut Arikunto:

- 1) Mendefinisikan operasional konsep yang akan diukur.
- 2) Melakukan uji coba alat ukur pada sejumlah responden, diminta untuk menjawab pertanyaan dan menyusun tabel tabulasi jawaban.
- 3) Lalu, menghitung korelasi antara data pada setiap pertanyaan dan skor total.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya instrumen penelitian akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait konstruk-konstruk yang merupakan dimensi variabel dan disajikan dalam bentuk kuesioner.¹⁵ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* dan bantuan SPSS versi 25 *for Windows*. Menurut Sugiyono, reliabilitas diukur berdasarkan korelasi positif dan signifikansi, yang menandakan bahwa instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan.¹⁶

c. Uji Normalitas

¹⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), 151.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akutansi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 239.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.¹⁸ Peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 25.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Bartlett.¹⁹ Dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 25.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel (hipotesis kausal).²⁰

Beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pengujian hipotesis yaitu:

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke. 1. (Jakarta: Kencana, 2011), 174.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 241.

¹⁹ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019).

²⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, 1st ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 76.

- a. Merumuskan Hipotesis (H_0 dan H_a).
- b. Menetapkan tes statistik yang akan digunakan.
- c. Menentukan tingkat signifikansi (misalnya 1%, 5% atau 10%).
- d. Melakukan perhitungan statistik misal dengan program SPSS.
- e. Pengambilan kesimpulan.²¹

Teknik Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier merupakan analisis yang memperkirakan atau meramalkan nilai suatu variabel bebas dengan cara menentukan pengaruh atau hubungan linier antara variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Analisis Regresi Linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel respon (*dependent*), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon dianggap bersifat “linear”.²²

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.²³ Karena regresi merupakan uji parametric, maka data memiliki syarat harus normal dan homogen. Alat uji dari kedua ini

²¹ Ibid, 207.

²² Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: IRDH, 2019), 8.

²³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 134.

adalah uji normalitas untuk memutuskan data itu berdistribusi normal dan homogenitas untuk memutuskan data itu homogen.

Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu kegiatan dakwah (X) terhadap variabel keberagamaan (Y). adapun rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$y = a + b.X$$

Y : Variabel *dependen*

X : Variabel Independen

a : Konstanta

b : Koefisien-koefisien regresi²⁴

b. Uji Koefisien determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 185-186.

variasi variabel dependennya.²⁵ uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS *for windows* versi 25.

c. Uji-t (Regresi Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alpha sebesar 5 persen. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan.²⁶

Jika hasil analisis uji t signifikan dan tanda nilai koefisien regresinya positif maka menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel dependennya. Sebaliknya, jika tanda nilai koefisiennya negatif maka menunjukkan pengaruh akan ada pergeseran yang berlawanan arah antara variabel independen terhadap dependennya.²⁷

Uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS *for windows* versi 25, sehingga hipotesis yang muncul sebagai berikut:

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 147.

²⁶ F M Leon, R V Suryaputri, dan T K Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba, 2023), 98.

²⁷ Ibid, 98.

Ha : terdapat pengaruh antara Variabel kegiatan dakwah (X) terhadap variabel keberagamaan (Y).

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Variabel Kegiatan dakwah terhadap variabel keberagamaan (Y).